



Pengaruh Teknik *Online Peer Editing* Terhadap Kemampuan Menulis Essay Mahasiswa Manajemen pada Mata Kuliah Umum Bahasa Indonesia

Nur Shabrina Reznani

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Dwi Sakti Baturaja
Sumatera Selatan, Indonesia

Email: shabrinareznani23@gmail.com

DOI: 10.32682/sastronesia.v9i2.1845

URL: <https://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/sastra/article/view/1845>

Article History:

Submitted:

12-04-2021

Accepted:

21-05-2021

Published:

12-06-2021

Abstract

This study aims to determine the effect of online peer editing strategies on the ability to write essay texts for Management students of STIE Dwi Sakti Baturaja in Bahasa Indonesia courses. The method used is pre-experimental design with One Group Pretest-Posttest Design research design. The data collection technique is a test which is divided into pretest and posttest. The data processing technique is used SPSS 20 programs. The results showed that there was an influence between online peer editing strategies on the ability to write essay for Management students of STIE Dwi Sakti Baturaja. The average value of the initial test is 42,15 increased by 14,02 to 56,17 in the final test. From the results of the t-test shows that t count is 8,843 and t table (df 62 = 1,669). Value of t count (8,843) > t table (1,669). The results show that Ho is rejected and Ha is accepted. Thus, it can be said that the Online Peer Editing learning strategy has an influence on the ability of Management students to write essays in Bahasa Indonesia courses.

Keywords: *Online peer editing, essay, strategy*

Abstrak

Tujuan penelitian adalah mengetahui adanya pengaruh teknik *online peer editing* terhadap kemampuan menulis essay mahasiswa Manajemen STIE Dwi Sakti Baturaja pada mata kuliah umum Bahasa Indonesia. Metode yang digunakan adalah Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre-eksperimen dengan rancangan penelitian One Group Pretest-Posttest Design. Sampel penelitian ini berjumlah 60 mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes yang dibagi menjadi *pretest* dan *posttest*. Teknik pengolahan data menggunakan perhitungan uji-t dengan program SPSS 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh strategi online peer editing terhadap kemampuan menulis esai mahasiswa. Nilai rata-rata tes awal adalah 42,15 meningkat sebesar 14,02 menjadi 56,17 pada tes akhir. Dari hasil uji-t menunjukkan bahwa 'hitung sebesar 8,843 dan 'tabel (df 62 = 1,669). Nilai 'hitung (8,843) > 'tabel (1,669). Hasil menunjukan Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa strategi pembelajaran *Online Peer Editing* memiliki pengaruh terhadap kemampuan menulis essay mahasiswa Manajemen pada mata kuliah umum Bahasa Indonesia.

Kata Kunci: *Online peer editing, esai, strategi*

PENDAHULUAN

Mata kuliah Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata kuliah pembentuk kepribadian yang diberikan pada mahasiswa semester dua sebanyak 3 sks di STIE Dwi Sakti Baturaja. Menurut Tim



Sembilan, melalui mata kuliah ini mahasiswa diharapkan memiliki kompetensi berbahasa secara produktif dan reseptif seperti ejaan, kata, kalimat, paragraf, wacana, karya ilmiah, dan lisan (Kasmansyah, 2016:86). Hal ini semakin memperjelas pentingnya peran mata kuliah Bahasa Indonesia bagi mahasiswa.

Mata kuliah bahasa Indonesia memiliki empat kompetensi berbahasa yang harus dicapai oleh para mahasiswa di samping pengetahuan umum dalam berbahasa. Keempat kompetensi tersebut meliputi kompetensi mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis yang saling berkaitan. Pada level mahasiswa, kompetensi yang harus mendapatkan pengoptimalan adalah menulis dan berbicara.

Pada Rancangan Pembelajaran Semester (RPS) mata kuliah Bahasa Indonesia terdapat topik keterampilan menulis. Berdasarkan observasi awal, keterampilan menulis mahasiswa Manajemen STIE Dwi Sakti Baturaja masih dikatakan rendah. Rendahnya keterampilan menulis mahasiswa memerlukan penanganan yang tepat dari berbagai pihak, karena keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang kompleks. Seperti yang dikemukakan Bell dan Burnaby di dalam Nunan (1989: 36) bahwa menulis merupakan kegiatan kognitif yang kompleks karena memerlukan kontrol beberapa variabel secara simultan.

Pada kurikulum tingkat perguruan tinggi (prodi nonbahasa), kompetensi menulis lebih difokuskan pada jenis tulisan akademik. Tulisan jenis ini tentu memiliki perbedaan yang jauh dengan jenis tulisan populer ataupun tulisan fiksi. Ada beberapa jenis tulisan akademik yang menjadi fokus pada mata kuliah umum Bahasa Indonesia, yaitu menulis paragraf akademik, esai, makalah (paper), proposal, skripsi atau tesis.

Salah satu jenis tulisan akademik yang dibahas pada mata kuliah Bahasa Indonesia adalah menulis esai. Banyak mahasiswa yang belum familiar dengan istilah esai tersebut. Istilah esai muncul di Indonesia dikaitkan dengan tulisan yang membahas tentang kajian sastra. Hal ini ditegaskan oleh definisi esai berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (2009:228) yang menguraikan esai dengan karya tulis atau karangan dalam bentuk prosa yang memaparkan tentang sesuatu hal dari perspektif penulis secara tegas dan sepintas lalu

Menulis termasuk salah satu aktivitas berbahasa yang bersifat produktif dan ekspresif. Mahasiswa pada umumnya beranggapan bahwa keterampilan menulis itu sangat sulit. Hal itu sering dikeluhkan mahasiswa di perguruan tinggi. Akibat keluhan itu akhirnya menjadi opini umum bahwa menulis itu sulit, tidak

terkecuali menulis esai (Sukirman, 2013: 1). Maka dari itu, untuk mengarahkan mahasiswa agar mampu menulis esai, harus dilakukan secara bertahap dan memerlukan teknik yang tepat.

Kemampuan mahasiswa dalam menulis esai diharapkan dapat membantu dan memudahkan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah. Melalui esai mahasiswa dapat memberikan kontribusi positif terhadap permasalahan-permasalahan yang terjadi di masyarakat, yaitu dengan cara menuliskan ide-ide atau topik unik yang dituangkan dalam tulisan esai. Esai didefinisikan sebagai sebuah karangan singkat yang terdiri dari pendapat atau argumen penulis tentang suatu topik. Umumnya, esai berisikan pendapat terhadap suatu persoalan atau fenomena yang terjadi dalam masyarakat. Esai juga dapat menjadi media yang menumbuhkan jiwa kritis dan kreatif pada mahasiswa tanpa menimbulkan tindakan anarkis seperti yang sering terjadi di kalangan mahasiswa ketika menyampaikan aspirasi kepada pihak-pihak lain (Lubis, 2016:87).

Menulis esai merupakan kompetensi produktif yang dapat dikembangkan dengan latihan dan perlakuan atau treatment di samping juga adanya bakat pada diri seseorang. Kemampuan ini tentu berbeda dengan kemampuan berbicara yang lebih bersifat performansi. Dari segi kaidah, bahasa lisan cenderung lebih longgar dan tidak terlalu terikat namun untuk menulis dibutuhkan kaidah yang berkaitan dengan ejaan. Dengan perbandingan tersebut, menulis bukanlah ragam lisan/berbicara yang dituliskan.

Agar keterampilan menulis esai mahasiswa dapat membaik, maka diperlukan teknik atau strategi yang tepat. Salah satu teknik yang tepat digunakan untuk menulis artikel adalah teknik peer editing. Menurut Barkley (2005) *peer editing* adalah teknik pembelajaran yang dalam proses pembelajarannya dosen pengampu membagi mahasiswa dalam kelompok-kelompok kecil, berpasangan, atau individu dengan mengulas secara kritis dan saling memberi umpan balik editorial terhadap suatu tulisan. Teknik ini dapat membantu mahasiswa dalam pembelajaran mengidentifikasi kaidah-kaidah tulisan yang baik dan buruk dalam tulisan orang lain sehingga bisa mengembangkan keterampilan evaluasi kritis yang dapat mereka terapkan pada tulisan mereka sendiri. Hal ini sejalan dengan pendapat Silberman (2007) bahwa teknik *peer editing* atau revisi teman sebaya adalah teknik pembelajaran yang dalam proses pembelajarannya mahasiswa mengevaluasi pekerjaan mahasiswa lain dan memberikan umpan balik.

Aspek yang mendukung *peer editing* untuk kemampuan menulis ialah membantu penulis memperbaiki kesalahan mereka sendiri dengan menunjukkan kesalahan-kesalahan dalam kaidah kebahasaan dan membuatnya jelas bagi

penulis, menciptakan suasana kerja dan antusiasme, dan dapat mengembangkan kemandirian mahasiswa serta meningkatkan harga diri dan kepercayaan mereka. *Peer editing* memungkinkan mahasiswa untuk berbagi ide mengenai topik tulisan mereka, gaya yang berbeda dan struktur dan metode editing dan teknik (Karegianes, 2000). Teknik Peer Editing dalam menulis esai memusatkan penyuntingan pada isi teks, seperti kalimat, kosakata, isi serta ejaan.

Penelitian serupa pernah dilakukan oleh Nurhayati, Mulyadi Eko Purnomo dan Subadiyono (2016). Penelitian ini berfokus pada pengaruh strategi *online peer editing* pada media *Website E-learning* mata kuliah Sanggar Sastra terhadap kemampuan menulis naskah drama “Dulmuluk”. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis naskah drama mahasiswa. Mahasiswa dapat mengembangkan ide dalam menulis drama sesuai dengan hasil *review* teman sekelasnya.

Kegiatan *peer editing* dilakukan secara daring dengan menggunakan media google classroom Mata Kuliah Bahasa Indonesia. Tujuannya agar mahasiswa melakukan interaksi satu dengan yang lainnya dan memberikan informasi berkaitan dengan tugas menulis esai. Mahasiswa melakukan revisi berdasarkan komentar yang diberikan temannya. Komentar diberikan berdasarkan rubrik penilaian penulisan esai.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian pre-eksperimen *one group pretest-posttest design* menggunakan satu kelompok subjek yang diberi tes awal dan tes akhir atau dengan kata lain sebelum dan sesudah perlakuan. Penelitian menggunakan kelas mata kuliah umum Bahasa Indonesia semester dua. Sampel penelitian ini berjumlah 60 mahasiswa. Data dikumpulkan melalui tes awal dan tes akhir. Tes dilakukan dengan meminta mahasiswa membuat esai dengan memasukkan unsur-unsur yang ada pada rubrik penilaian esai, yakni.

Tabel 1. Rubrik Penilaian Menulis Esai

	Aspek yang Dinilai	Skor
Penulisan	Tata tulis: kerapian ketik, tata letak, dan jumlah halaman	5
	Pengungkapan: sistematika tulisan, ketepatan dan kejelasan ungkapan	5
	Tanda baca: titik, koma, dan tanda tanya	5
	Kapitalisasi dan Ejaan	5
Gagasan	Bersifat orisinal: menyajikan gagasan yang relatif baru dan unik	10
	Kreatif: menunjukkan pemahaman baru atas persoalan yang dibahas	5
	Aktual: gagasan sesuai dengan kondisi kekinian dengan menyajikan data dan fakta	5
	Sistematika gagasan runtut, tertib, dan jelas	5
	Relevansi data dan informasi yang diacu dengan uraian tulisan	5

	Kemampuan menganalisis & sintesis serta merumuskan simpulan	10
Organisasi	Esai mengikuti kerangka, memiliki pengenalan, isi dan kesimpulan	5
	Pendahuluan diakhiri dengan pernyataan tesis	5
	Setiap paragraf membahas poin baru dan dimulai dengan kalimat topik yang jelas	5
	Setiap paragraf memiliki pendukung materi yang spesifik: fakta, contoh, kutipan, atau rangkuman informasi	5
	Setiap paragraf memiliki kesatuan	5
	Setiap paragraf memiliki keterpaduan	5
	Transisi digunakan untuk menghubungkan paragraf	5
	Kesimpulan meringkas poin utama atau memparafrase pernyataan tesis, dimulai dengan sebuah kesimpulan dan membiarkan pembaca memahami pemikiran penulis pada sebuah topik	5
	Total Skor	100

Validitas instrumen dilakukan dengan validitas isi yang melibatkan teman sejawat. Teknik penyekoran tes awal dan tes akhir dengan menggunakan triangulasi. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan uji statistik melalui program SPSS 17.

Proses penelitian dilaksanakan selama 8 kali pertemuan dengan langkah-langkah sebagai berikut. (1) Dosen membuka pembelajaran dengan salam dan menyapa mahasiswa, (2) dosen menghubungkan skemata (pengetahuan awal) mahasiswa dengan beberapa pertanyaan tentang menulis esai, (3) dosen menyampaikan capaian pembelajaran, (4) Mahasiswa membuka contoh teks esai yang diberikan dosen di *Google Classroom*, (5) dosen membagikan rubrik penilaian menulis esai, (6) mahasiswa mengamati contoh esai, (7) mahasiswa memberikan penilaian terhadap contoh esai yang diberikan dosen, (8) mahasiswa menulis esai sesuai kreativitas masing-masing mahasiswa, (9) mahasiswa menukarkan esai hasil karya mereka dengan teman yang ada di *Google Classroom*, (10) mahasiswa memberikan penilaian terhadap hasil karya temannya berdasarkan rubrik penilaian yang telah diberikan, (11) dosen menawarkan mahasiswa bertanya mengenai materi menulis esai, (12) dosen dan mahasiswa menyimpulkan pembelajaran, (13) dosen menutup pembelajaran.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil *Pretest* dan *Posttest* Menulis Esai Menggunakan Strategi Online Peer Editing

Berikut disajikan data yang berkaitan dengan tes awal dan tes akhir menulis esai.

Tabel 2. Rata-rata Skor Tes Awal, Tes Akhir, dan *Gain Score*

Rata-rata Tes Awal	Rata-rata Tes Akhir	Gain Score
--------------------	---------------------	------------

42,15	56,7	14,55
-------	------	-------

Berdasarkan tabel diatas hasil dari kategorisasi pada pembelajaran menulis esai sebelum menggunakan strategi *online peer editing* memperoleh rata-rata 42,15. Hal ini menunjukkan mahasiswa pada saat *pretest* berada pada kategori rendah. Selanjutnya setelah menggunakan strategi online peer editing, rata-rata pada *posttest* diperoleh sebesar 56,7, yang menandakan adanya peningkatan skor.

Pengaruh Penggunaan Strategi Online Peer Editing Terhadap Kemampuan Menulis Esai Mahasiswa

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan strategi online peer editing terhadap keterampilan menulis esai mahasiswa, maka dianalisis dengan menggunakan statistika inferesial. Analisis statistika inferesial menggunakan bantuan komputer dengan program SPSS. Hasil analisis statistik inferesial dimaksudkan untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah dirumuskan dilatar belakang sebelumnya. Sebelum melakukan analisis statistik inferesial, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas sebagai syarat untuk melakukan uji t atau uji hipotesis. Adapun uji tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnova ^a			Shapiro-Wilk		
	Stat	Df	Sig.	Stat	Df	Sig.
nilai ujian	.121	60	.200*	.931	60	.054

*. This is a lower bound of the true significance
a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan Tabel 3 di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 yaitu 0,200, sementara hasil belajar dikatakan mengikuti populasi yang berdistribusi normal jika nilai $p\text{-value} > \alpha = 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data nilai berdistribusi normal.

Tabel 4. Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.269	6	17	.025

Berdasarkan Tabel 4 di atas, diketahui bahwa hasil perhitungan dan pengolahan data yang dilakukan oleh program SPSS diperoleh nilai signifikansi

(Sig.) $0.025 < \alpha 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa sampel *pretest* dan *posttest* yaitu sampel yang diajar tanpa menggunakan *strategi online peer editing* dan sampel yang diajar menggunakan *strategi online peer editing* memiliki varian yang tidak sama atau tidak homogen.

Setelah itu data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan uji t pada taraf signifikansi 95% ($\alpha=0,05$). Pengelolaan data dilakukan dengan menggunakan program komputer SPSS 20. Data yang digunakan adalah nilai akhir atau nilai postes menulis esai. Berikut hasil pengujiannya.

Tabel 5. Paired Samples Test

	Perbedaan Perbandingan				t	Df	Kemaknaan (pada 2 sisi)	
	Rata-rata	Simpangan Baku	Rata-rata Tingkat Kesalahan	Interval Perbedaan Pada Tingkat Kepercayaan 95%				
				Terendah				Tertinggi
Nilai Akhir- Nilai Awal	14.5500	4.95745	1.10852	12.22984	16.87016	13.126	19 (1,72472)	

Pada tabel di atas terdapat t_{hitung} dan t_{tabel} . Diketahui jika t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} maka terdapat perubahan antara tes akhir dan tes awal. Namun sebaliknya jika t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} maka tidak ada perubahan. Berdasarkan data di atas diperoleh t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} yakni $13,126 > 1,724$. Dengan demikian terdapat perubahan pada tes awal dan tes akhir.

Pembahasan

Hasil penelitian ini yang pertama adalah kemampuan menulis esai mahasiswa Manajemen sebelum menggunakan *online peer editing* diketahui kurang baik. Hasil data menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh masiswa sebelum menggunakan *strategi online peer editing* kurang baik karena interval persentase tingkat penguasaan berada pada kategori keempat yaitu kurang baik (sesuai pedoman kategori tingkat penguasaan pada *pretest*). Dari

keseluruhan aspek dalam menulis esai skor yang diperoleh oleh mahasiswa berbeda-beda. Diketahui skor tertinggi yaitu pada aspek struktur esai.

Sehubungan dengan hal tersebut pada tahap pretest mahasiswa yang mendapat nilai tertinggi pada aspek struktur teks esai merupakan mahasiswa yang dapat menulis esai sesuai dengan kerangkanya yakni pengenalan, isi dan kesimpulan dengan tepat dan sesuai. Selanjutnya skor terendah pada tahap pretest yaitu pada aspek penulisan dan menari kesimpulan. Mahasiswa yang mendapat nilai terendah pada aspek penulisan yang terdiri dari kesalahan ejaan dan sistematika penulisan. Selain itu mahasiswa juga mendapat nilai terendah pada aspek deskripsi kesimpulan/penutup merupakan mahasiswa yang tidak dapat menuliskan aspek kesimpulan (kesimpulan dan kesan umum mengenai apa yang digambarkan/dideskripsikan dalam tulisan) dengan tepat/sesuai.

Hasil penelitian kedua adalah kemampuan menulis esai mahasiswa Manajemen setelah menggunakan strategi *online peer editing* diketahui telah cukup baik pengaruhnya karena interval persentase tingkat penguasaan berada pada kategori ketiga yaitu kategori cukup baik pengaruhnya (sesuai dengan pedoman kategori tingkat penguasaan pada *posttest*). Hal ini terlihat dari hasil nilai rata-rata yang diperoleh mahasiswa setelah menggunakan *strategi online peer editing* yang meningkat. Diketahui skor tertinggi yaitu pada aspek penulisan, organisasi, dan kesimpulan. Pada aspek penulisan mahasiswa yang dapat menulis esai menggunakan tanda baca, ejaan, dan sistematika dengan tepat/sesuai. Pada aspek kesimpulan mahasiswa dapat menarik kesimpulan dengan tepat sesuai berupa parafrase pernyataan tesis. Pada aspek organisasi mahasiswa mampu menulis pendahuluan dengan diakhiri tesis, setiap paragraf memiliki materi pendukung dan memiliki keterpadanan. Selanjutnya skor terendah pada tahap *posttest* yaitu pada transisi digunakan untuk menghubungkan paragraf. Berdasarkan hasil analisis data *pretest* dan *posttest* yang telah diuraikan sebelumnya membuktikan bahwa adanya peningkatan yang terjadi di setiap aspek.

Hasil penelitian yang ketiga yaitu adanya perbedaan signifikan dalam penggunaan strategi *online peer editing* terhadap kemampuan menulis esai mahasiswa Manajemen. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis statistik inferensial yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi (2- tailed) $0.000 < 0.05$, itu menunjukkan adanya perbedaan yang signifikansi antara variabel awal dengan variabel akhir. Ini menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel. Dengan

demikian, terdapat pengaruh yang signifikan pada strategi *online peer editing* terhadap kemampuan menulis esai mahasiswa Manajemen.

Pada pelaksanaan penelitian menulis esai sebelum pemberian perlakuan (pretest), memperlihatkan suasana kelas yang kurang kondusif. Beberapa mahasiswa merasa menulis esai merupakan kegiatan yang sulit. Namun saat materi mulai diberikan kepada mahasiswa, suasana kelas menjadi cukup kondusif walaupun masih ada mahasiswa yang masih kurang antusias. Ketika diminta mulai membuat esai, sebagian mahasiswa enggan untuk menuangkan idenya ke dalam tulisan karena merasa tidak mampu dan tidak percaya diri dengan apa yang mereka tuliskan, apakah dapat dikatakan teks deskripsi atau tidak. Akibatnya, terlihat pada hasil tulisan mereka yang kurang mampu mendeskripsikan / menggambarkan objek dengan tepat.

Berbeda saat diberikan perlakuan berupa strategi online peer editing, suasana kelas saat proses pembelajaran lebih kondusif. Mahasiswa jauh lebih fokus dan antusias saat harus memeriksa hasil tulisan temannya. Beberapa mahasiswa juga menemukan kesalahan sendiri dalam tulisannya saat peer editing berlangsung. Sehingga saat proses revisi, tulisan esai mahasiswa mengalami perbaikan yang cukup signifikan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi *online peer editing* berpengaruh terhadap kemampuan menulis esai mahasiswa Manajemen STIE Dwi Sakti Baturaja. Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial menggunakan program komputer SPSS versi 20 data menunjukkan bahwa nilai signifikansi (2-tailed) $0,000 < 0,05$. Hal ini, menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Berdasarkan hal tersebut, dinyatakan terdapat pengaruh yang signifikan dari *strategi online peer editing* terhadap kemampuan menulis esai mahasiswa Manajemen STIE Dwi Sakti Baturaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Barkley, Elizabert, dkk. (2012). *Collaborative Learning Techniques*. Bandung: Nusa Media.
- Kasmansyah, Latifah Ratnawati, R.H.M. Ali Masri, Nurbaya & Akhmad Rizqi Turama. (2016). *Peningkatan Kemampuan Menulis Esai Mahasiswa*

Universitas Sriwijaya Menggunakan Pendekatan Mind Mapping. Jurnal Logat. 3(2): 85—94.

Karegianes, Myra L. (2000). *The Effects of Peer Editing on the Writing Proficiency.* New York: Pearson Education Inc.

Lubis, Silvia Sandi Wisuda. (2017). *Keterampilan Menulis Essai Dalam Pembentukan Berpikir Kritis Mahasiswa Prodi Pgmi Uin Ar-Raniry Banda Aceh.* Jurnal Pendidikan Pionir. 6(2): 1—17.

Nunan, David. (1989). *Designing Tasks for the Communicative Classroom.* Cambridge: Cambridge University Press

Silberman, Milel. (2007). *Cooperative Learning.* Bandung: Alfabeta

Sukirman, Dio Syukur. (2013). *Pembelajaran Menulis Laporan Perjalanan dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual pada Siswa Kelas VIII.* Bandung: STKIP Siliwangi